

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny.S bertempat di PMB Lisnani Ali, S.ST, Waktu penerapan asuhan untuk studi kasus ini saat melakukan intervensi pada tanggal 18 Maret 2022 sampai 19 Maret 2022.

B. Subyek Penelitian

Subjek yang dituju dalam studi kasus ini adalah Nn. S umur 18 tahun dengan keluhan nyeri haid (dismenore), nyeri menstruasi terjadi saat menstruasi dimulai berlangsung 24 jam sampai 72 jam, tidak menggunakan obat analgesik atau obat-obatan lain yang dapat mengurangi nyeri menstruasi, bersedia menjadi responden dan tinggal di Teluk Betung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada anak remaja dengan metode SOAP.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap klien pada anak remaja putri dengan nyeri haid (dismenore primer) menggunakan 7 langkah varney yaitu :

- a) Langkah I (pertama): Pengumpulan data dasar Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:
 - 1) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
 - 2) Riwayat Menstruasi serta nyeri haid (dismenore primer)
 - 3) Masuk dalam kriteria responden
 - 4) Melakukan inform consent

- b) Langkah II (kedua): Interpretasi data dasar Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien yang mengalami nyeri haid (dismenore).
- c) Langkah III (ketiga): Menunggu laporan responden mengalami nyeri haid (dismenore) dan mengukur skala nyeri sebelum diberikan asuhan
- d) Langkah III (ketiga): Menunggu laporan responden mengalami nyeri haid (dismenore) dan mengukur skala nyeri sebelum diberikan asuhan
- e) Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan.
- f) Langkah V (kelima): Merencanakan asuhan pada Nn. S dengan pemberian kunyit asam selama 2 hari. Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atauantisipasi, pada langkah ini informasi / data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- g) Langkah VI (keenam): Melaksanakan perencanaan asuhan pada Nn. S yang mengalami nyeri haid (dismenore). Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah direncanakan secara efisien dan aman.
- h) Langkah VII (ketujuh): Evaluasi dengan menilai kembali skala nyeri pada Nn. S setelah 8 jam pemberian kunyit asam selama 2 hari. Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana dapat dianggap efektif jika memang benar efektif.

2. Data Sekunder

Data yang didapat tidak secara langsung studi kepustakaan berupa buku-

buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada remaja putri serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekam medis pasien.

E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus mengenai Penerapan Pemberian Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Nn.S maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.

Pemberian sudah sesuai dengan prosedur yang digunakan yaitu 5gram kunyit, 3gram asam, dan 200 ml air. Cara pembuatanya yaitu kunyit dikupas terlebih dahulu, dicuci bersih dengan air yang mengalir, asam tanpa biji bersamaan dengan gula merah direbus dengan 200 ml air, rebus hingga air tersisa 100 ml.

1. Alat

- Alat-alat yang digunakan saat pencatatan
 - a. Format Asuhan Kebidanan dan Lembar Observasi.
 - b. Lembar informed consent
 - c. Lembar kuisisioner
 - d. Buku
 - e. pena

- Alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Termometer
 - d. Jam tangan
 - e. Sarung tangan

- Alat yang digunakan saat proses pembuatan kunyit asam
 - a. Mangkok / Wadah kunyit dan asam
 - b. Timbangan gram
 - c. gelas
 - d. panci
 - e. kompor

f. takaran ml

2. Bahan

- a. 200ml air
- b. 5gr kunyit
- c. 3gr asam
- d. 0,15 ons gula merah

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	Hari ke-1 Pagi Sabtu, 18 juni 2023 pukul 08.00 Dirumah Nn.S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan mebina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya 2. Melakukan informed concent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 3. Memastikan pasien mau meminum minuman kunyit asam yang dibuat 4. Melakukan pengkajian data pasien 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pada client 6. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat, dan proses pemberian kunyit asam 7. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) 8. Pemberian Kunyit Asam saat dirasakannya nyeri haid (Dismenore) 9. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) 30 menit pemberian kunyit asam
2.	Hari ke-1 Sore Sabtu, 18 juni 2023 pukul 16.00 Dirumah Nn.S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan kunyit asam 3. Mengobservasi apakah kunyit asam telah habis diminum 4. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) 5. Pemberian kunyit asam 6. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) setelah 8 jam pemberian kunyit asam 7. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat, dan proses pemberian kunyit asam

No.	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	Hari ke-2 Pagi Minggu, 18 juni 2023 pukul 08.00 Dirumah Nn.S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tandavital serta pemeriksaan fisik kepada pasien 2. Memberikan kunyit asam pada pagi hari 3. Melakukan penilaian tingkat nyeridismenore 4. Memberitahu klien hasil pemeriksaan 5. Menanyakan kepada klien adakah perubahan secara signifikan setelah meminum kunyit asam dalam mengatasi dismenore
4.	Hari ke-2 Sore Minggu, 18 juni 2023 pukul 16.00 Dirumah Nn.S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital serta pemeriksaan fisik pada pasien 2. Melakukan Penilaian tingkat nyeri disminore 3. Memberitahu klien hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan klien cara pembuatan minuman kunyit asam 5. Menganjurkan agar klien tetap terus minum kunyit asam saat mengalami nyeri haid 6. Memberitahu klien agar mengurangi aktifitas fisik 7. Memberitahu pasien agar istirahat yang cukup 8. Memberitahu klien vulva hygiene yang benar 9. Memberitahu klien untuk menggant pembalut 2-3x sehari 10. Memberitahu klien untuk mengganti celana dalam 2x sehari 11. Memberitahu klien bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir dan penulis mengucapkan terimakasih kepada klien dan keluarganya.